

SKRIPSI

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES
DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH**

Oleh:

ITALIATUL MUTOHAROH

NPM. 1601050099



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1444 H / 2023 M**

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL
METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ITALIATUL MUTOHAROH

NPM. 1601050099

Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1444 H / 2023 M

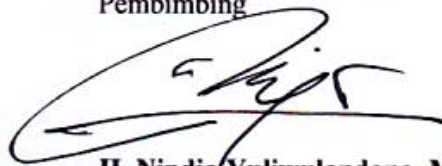
PERSETUJUAN

Judul : PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES
DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH
Nama : Italiatul Mutoharoh
NPM : 1601050099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022
Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Italiatul Mutoharoh
NPM : 1601050099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES
DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT
BERJAMAAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2022
Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *b-0021/11-28-1/D/PP-00-3/01/2023*

Skripsi dengan judul: "PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH", yang disusun oleh Italiatul Mutoharoh, NPM. 1601050099, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa / 27 Desember 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd.
Penguji I : Ahmad Muzakki, M.Pd.I
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL
METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH**

ABSTRAK

Oleh

ITALIATUL MUTOHAROH

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal dan untuk mengetahui kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sampel pada penelitian adalah guru dan santri Pondok Pesantren Darul A'mal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat dapat disimpulkan dari temuan sebagai berikut: Dalam hal ini pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal menerapkan tiga cara dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yakni pembiasaan terhadap santri. Disamping itu, pengarahan terhadap ustadzah melalui metode uswah dan ibrah. Berdasarkan pemaparan faktor intern dan ekstren yang tertera di atas kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang di alami oleh santri Pondok Pesantren Darul A'mal Putri yakni faktor intern terdiri dari faktor keturunan dan adat serta faktor ekstern yakni terdiri dari faktor lingkungan.

Kata Kunci: *Pendidikan, Karakter Disiplin, Salat Berjamaah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Italiatul mutoharoh
NPM : 1601050099
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022
Yang Menyatakan



Italiatul Mutoharoh
NPM. 1601050099

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Alm. Bapak Sulaiman dan Almh. Ibu Misrodah, terimakasih atas segala doa, bimbingan, motivasi dan dukungan untuk ku demi meraih keberhasilan dan kesuksesan masa depan ku.
2. Kakak dan adik ku yang selalu menjadi penyemangat agar segera menyelesaikan study ini.
3. Sahabat- sahabatku dan keluarga besar PGMI khususnya teman-teman PGMI A 2016 yang sudah memberikan dukungan dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.
5. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, iradah, serta karunia Nya kepada seluruh makhluk di seluruh jagad raya ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda Muhammad Saw, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Melalui petunjuk dan iradah dari Allah SWT, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Santri Ponpes Darul A'mal Metro Melalui Salat Berjamaah” Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing. Semoga Allah memberika penghargaan terbaik untuk support dan bimbingannya selama penulisan Skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengaharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2022
Peneliti



Italiatul Mutoharoh
NPM. 1601050099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter Disiplin.....	12
1. Pendidikan.....	12
2. Karakter	13
3. Pendidikan Karakter	18
4. Pendidikan Karakter Disiplin.....	20
a. Pengertian Disiplin.....	20
b. Macam-Macam Disiplin.....	21
B. Salat Berjamaah	22
1. Pengertian Shalat Berjamaah	22
2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	23

3. Syarat Wajib Shalat Berjamaah	24
4. Waktu Shalat Berjamaah.....	25
C. Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Salat Berjama'ah.....	26
D. Kesulitan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Salat Berjama'ah ...	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	33
1. Sumber Primer	34
2. Sumber Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	35
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 38

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Wawancara lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri.....	45
Tabel 2	Wawancara ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri	49
Tabel 3	Wawancara lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Skrip wawancara lurah	58
2. Skrip wawancara Ustadzah.....	60
3. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	62
4. Surat Izin <i>Research</i>	63
5. Surat Balasan <i>Research</i>	64
6. Surat Bimbingan Skripsi.....	65
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	66
8. Surat Bebas Pustaka	72
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan	73
10. Turnitin	74
11. Dokumentasi.....	75
12. Riwayat Hidup.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi, baik secara jasmani maupun yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan tidak sekedar membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia.¹ Dalam hal ini kepribadian dan akhlak mulia biasa disebut dengan pendidikan karakter.

Berbicara mengenai karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi dunia pendidikan. Karakter adalah akhlak yang melekat dalam diri seseorang, yang dimulai dengan kesadaran seseorang pada keseluruhan tata perilaku dalam cara berpikir dan bertindak berdasarkan moral yang berlaku melalui pendidikan dengan pembiasaan yang melatih kepekaan peserta didik terhadap nilai-nilai moral di lingkungan tempat tinggalnya.² Dengan demikian, karakter dianggap sebagai suatu kesadaran batin yang menjadi tipikal seseorang dalam berpikir dan bertindak.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa, pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia,

¹ Choirul Mahmud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 32

² Sofyan Mustoip., *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya : Jakad Publishing, 2018) h. 52

untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual peserta didik, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar.³ Hal ini berarti penanaman dan pengembangan nilai-nilai tersebut bukan hanya sekedar teori namun juga melalui praktik yang nyata serta pembiasaan.

Salah satu dari pendidikan karakter itu sendiri yakni disiplin. Menurut KBBI disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan atau tata tertib dan sebagainya. Sedangkan menurut Saiful Bahri Djaramah, disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati tata tertib tersebut serta semangat menghargai waktu.⁴ Hal ini berarti bahwa disiplin adalah ketaatan yang timbul dari dalam jiwa untuk mematuhi peraturan yang ada.

Sekarang ini banyak yang tidak menyadari arti penting dari sebuah kedisiplinan. Bukan hanya dari kalangan murid saja, tapi dari anak-anak sampai jenjang dewasa sering menyepelekan karakter disiplin. Padahal, disiplin adalah awal dari pencapaian kriteria yang lain.

Maka dari itu, untuk melatih pembentukan karakter disiplin dibutuhkan praktik serta pembiasaan. Karena, pembentukan karakter bukan hanya sekedar teori, melainkan praktik yang nyata. Pembiasaan tersebut dapat dimulai dari kegiatan sehari-hari. Implementasi pembiasaan kedisiplinan dimulai dari pembiasaan salat.

Salat menurut pengertian bahasa adalah do'a. sedangkan menurut istilah ialah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu

³ Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya : Jakad Publishing, 2018) h. 53

⁴ Syaiful Bahri Djaramah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.12

yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.⁵ Salat disyari'atkan pada malam Isra' Mi'raj. Hukumnya adalah fardhu 'ain bagi setiap muslim yang mukallaf, yang ditetapkan dengan dalil Al-Qur'an, sunnah dan ijma'. Dengan kata lain, salat adalah kewajiban umat islam paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat.

Salat merupakan kegiatan rutin yang bermakna. Dengan salat manusia menerima pahala dan rahmat Allah swt. Salat wajib yang dikerjakan dalam waktu-waktu tertentu dapat membentuk disiplin diri sendiri. Khususnya, melaksanakan salat berjama'ah pada waktunya akan menumbuhkan kebiasaan secara teratur dan terus menerus melaksanakan pada waktu yang telah ditentukan.

Menurut Hafshah pada bukunya yang berjudul "Pembelajaran Fiqh", salat berjama'ah adalah salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah seorang menjadi imam, sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmum.

Berdasarkan hasil pengamatan pada santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, peneliti menemukan bahwa kurangnya penerapan kedisiplinan berjama'ah sehingga terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri terhadap peraturan pondok pesantren. Pelanggaran-pelanggaran tersebut diantaranya sering datang terlambat ke madrasah bahkan tidak hadir, tidak melaksanakan kewajiban sebagai santri seperti hafalan, mengaji, dll. Adapun

⁵ Sayyid Sabiq., *Fiqh al-sunnah*, jilid I, Dar al-Fikr, Beriut, 1983. h. 78

sanksi yang diberikan oleh guru berupa pembersihan lingkungan, serta terus menegur untuk sebuah peringatan.

Hal diatas menunjukkan bahwa pondok pesantren sudah menanamkan nilai disiplin namun upaya tersebut belum dapat membuat siswa berlaku disiplin. Masalah disiplin tersebut disebabkan oleh upaya pondok pesantren dalam menegakkan kebijakan kurang maksimal.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menanamkan nilai disiplin melalui praktik salat berjama'ah, sehingga peneliti mengangkat proposal penelitian yang berjudul "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Ponpes Darul A'mal Metro Melalui Salat Berjamaah". Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian kualitatif.

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dapat dirangkum dari pertanyaan penelitian berikut ini :

1. Bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal?
2. Apakah kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.
- b. Untuk mengetahui kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat pada tiga subjek, diantaranya :

a. Murid

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk murid dalam menyadari pentingnya praktik salat berjamaah sebagai pembentukan karakter disiplin. Setelah mengetahui pentingnya praktik salat berjamaah sebagai pembentukan karakter disiplin, penelitian ini akan menjadi landasan untuk murid menemukan solusi menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

b. Guru

Manfaat penelitian ini juga berlangsung untuk guru. Karena, penelitian ini akan memberikan informasi untuk guru tentang

kesulitan-kesulitan yang di alami oleh guru dan murid dalam pembentukan karakter kedisiplinan serta dapat dijadikan sebuah rujukan.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berharga untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topic yang sama yaitu pembentukan karakter disiplin. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk peneliti lain dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ada.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan beberapa penelitian relevan. Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Muhammad Habibi dengan judul penelitian *Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung*.⁶ Tujuan dari penelitian relevan pertama adalah untuk mengetahui pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dari penelitian ini adalah murid. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pembiasaan shalat berjamaah sudah berjalan dengan lancar. Akan tetapi, dalam pembinaannya bahwa para peserta didik harus diperintahkan atau dipaksa terlebih dahulu oleh para guru. Proses yang

⁶ Muhammad Habibi “*Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung*” (Bandar Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan adalah dengan memberikan keteladanan, pembiasaan, pemahaman, perintah, larangan dan hukuman atau sanksi. Persamaan penelitian relevan pertama dengan penelitian ini terletak pada variable yakni shalat berjama'ah, kedisiplinan dan jenis penelitian yakni kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya. Tujuan penelitian relevan pertama yakni untuk mengetahui pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal dan untuk mengetahui kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

Penelitian relevan kedua dilakukan oleh Aminatun Niswah dengan judul penelitian *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Shalat Dhuha Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang*.⁷ Tujuan dari penelitian relevan kedua adalah untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang, mengetahui nilai karakter apa yang ditanamkan melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang, mengetahui upaya pelestarian nilai-nilai karakter siswa melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang dan

⁷ Muhammad Habibi "Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung" (Bandar Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

mengetahui dampak upaya pelestarian nilai-nilai karakter siswa melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang.

. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dari penelitian ini adalah murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan shalat dhuha sudah dilakukan warga Sekolah MAN 2 Malang sejak tahun 2016 dan terus berlangsung hingga saat ini. Shalat dhuha dimulai pukul 06.30 – 07.00 dilakukan setiap hari, saat masa pandemic dilakukan satu minggu sekali, terdapat 6 karakter yang ada pada siswa adalah religious, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, mandiri dan bersahabat, terdapat 3 metode upaya pelestarian nilai karakter yakni metode pembiasaan, metode ganjaran dan metode pendekatan dogmatic, dan dampak anak dapat menenrapkan karakter di luar sekolah dan dapat mencegah siswa untuk terpapar dampak negative era digital. Persamaan penelitian relevan kedua dengan penelitian ini terletak pada variable yakni shalat berjama'ah, karakter dan jenis penelitian yakni kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya. Tujuan penelitian relevan kedua yakni untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang, mengetahui nilai karakter apa yang ditanamkan melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang, mengetahui upaya pelestarian nilai-nilai karakter siswa melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang dan mengetahui dampak upaya pelestarian nilai-nilai karakter siswa melalui salat dhuha berjamaah di MAN 2 Malang.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal dan untuk mengetahui kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

Penelitian relevan ketiga dilakukan oleh Faiqoh, Novi Wulandari dan Nurul Hidayah dengan judul penelitian *Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter di SD N 2 Setu Kulon*.⁸ Tujuan dari penelitian relevan ketiga adalah untuk mengetahui manfaat mengamalkan shalat dhuha di SDN 2 Setu Kulon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan salat dhuha berjamaah sebagai penguatan pendidikan karakter yang dilakukan siswa siswi di SDN 2 Setu Kulon bersifat positif terhadap karakter siswa seperti karakter suka menjalin silaturahmi antar siswa, karakter saling menghargai dan rasa hormat, karakter terbiasa mengingat dan mendekati diri kepada pencipta, karakter hilangnya individualism yang berlebihan dan karakter disiplin untuk datang tepat waktu ke sekolah, melakukan aktivitas yang baik secara berulang-ulang, dan disiplin menjalankan perintha agama. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah sangat bermanfaat untuk menumbuhkan karakter positif pada siswa.

⁸ Faiqoh, Novi Wulandari, Nurul Hidayah, *Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter di SD N 2 Setu Kulon*. (Cirebon Universitas Muhamadiyah)

Persamaan penelitian relevan ketiga dengan penelitian ini terletak pada variable yakni shalat berjama'ah, karakter Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya dan jenis penelitian yakni kuantitatif. Tujuan penelitian relevan ketiga yakni untuk mengetahui manfaat mengamalkan shalat dhuha di SDN 2 Setu Kulon.

. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal dan untuk mengetahui kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

Penelitian relevan ke empat dilakukan oleh Aminatun Fadillah Annisa dengan judul penelitian *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*.⁹ Tujuan dari penelitian relevan ke empat adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin serta menemukan kebijakan yang mendukung suksesnya pendidikan karakter.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin melalui enam kebiakan yaitu membuat program pendidikan karakter, menetapkan tata tertib sekolah dan tata tertib kelas, mengerjakan shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah, membuat pos afektif di setiap kelas, memantau perilaku disiplin

⁹ Fadillah Annisa “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*” (Padang:Universitas Negeri Padang, 2019)

siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan sehari-hari, (6) melibatkan orang tua dan komite sekolah.

Persamaan penelitian relevan ke empat dengan penelitian ini terletak pada variable yakni pendidikan karakter dan jenis penelitian yakni kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya. Tujuan penelitian relevan ke empat yakni untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin serta menemukan kebijakan yang mendukung suksesnya pendidikan karakter. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal dan untuk mengetahui kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter Disiplin

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawenuh* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar *didik* (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha perbuatan, cara mendidik.

¹ Nur Kholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1 (2013)

Menurut Prof. Dr. M.J Langeveld, pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya. Sedangkan, menurut Prof. Zaharai Idris, pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya.

b. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan merujuk pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individual pendidikan membantu siswa belajar cara belajar dan membantu guru cara mengajar. orang yang berpendidikan diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat (life long learning), selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar.

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani, yaitu charassein yang berarti “to engrave” (Kevin

Ryan & Karen E. Bohlin, 1999). Kata “to engrave” dapat diterjemahkan “mengukir, melukis”(John M. Echols dan Hassan Shadily, 1995). Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Sementara itu, Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.²

Selanjutnya, Muchlas berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas

² Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara.2011), h.84

³ Mmuchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43

kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran dan tindakan.

b. Nilai-nilai Karakter yang harus ditanamkan

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Kemendiknas mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini:⁵

1) Religius

Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

⁴ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta:Kencana.2011), h.12

⁵ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2012), h.43-44

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat dan Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.

15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial dan budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda. Orang tua, pendidik, institusi agama, organisasi kepemudaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membangun karakter, nilai, dan moral pada generasi muda.⁶ Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab segelintir orang atau lembaga tertentu saja.

⁶ Kirschenbaum, H. *100 Ways To Enhance Values And Morality In Schools And Youth Setting*. (London: Allyn And Bacon. 1995)

Pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja bersama-sama untuk mendukung konsistensi dan kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa :”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Untuk mendukung keberhasilan pendidikan karakter, perlu dilakukan sosialisasi tentang moral dasar yang perlu dimiliki anak dan remaja untuk mencegah remaja melakukan kejahatan yang dapat merugikan diri remaja itu sendiri maupun orang lain. Melalui pendidikan karakter akan tertanam nilai-nilai karakter yang baik di dalam diri individu. Nilai-nilai karakter yang baik akan menuntun seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Pendapat tersebut senada dengan yang disampaikan Wibowo bahwa pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur, dan menerapkan serta mempraktikan

dalam kehidupannya, baik di lingkungan keluarga, warga masyarakat, maupun warga Negara.⁷

4. Pendidikan Karakter Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Menurut Fatimah, disiplin merupakan aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi atau mentaati apa yang diharapkan lingkungannya baik keluarga sekolah dan masyarakat.⁸

The liang Gie berpendapat bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Sedangkan, menurut Good's mengatakan bahwa disiplin adalah proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri meskipun menghadapi rintangan. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan menyakitkan.⁹

⁷ Wibowo, A. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012)

⁸ Wirantasa, Universitas Indraprasta, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif. Volume 7, nomor 1,2017,h.89

⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011)

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat didimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketertiban, ketaatan, lepatuhan, kesetiaan dan keteraturan. Disiplin merupakan sangat penting untuk diterapkan secara konsisten untuk menciptakan manusia yang baik di keluarga, sekolah masyarakat serta bangsa dan Negara.

b. Macam-Macam Disiplin

Menurut Hurlock (1978:93-94), ada beberapa macam-macam disiplin yakni:¹⁰

- 1) Disiplin Otoriter
- 2) Disiplin Permisif
- 3) Disiplin Demokratis

Macam-macam disiplin diatas bisa diterapkan di dalam keluarga maupun lingkungan pendidikan formal seperti sekolah. Pada dasarnya semua jenis disiplin pasti ada kelebihan dan kelemannya masing-masing. Setiap macam kedisiplinan pasti akan menciptakan kepribadian yang berbeda sesuai macam disiplin yang diterapkan dalam keluarga ataupun sekolah dimana anak itu hidup.

Dari ketiga macam disiplin diatas penulis memfokuskan pada macam yang ketiga yakni disiplin demokratis. Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak

¹⁰ Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga

mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya.

B. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Para fuqoha (ahli fiqih) merumuskan bahwa shalat adalah beberapa ucapan dan beberapa perbuatan (gerakan tubuh) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah SWT.¹¹

Ahli hakikat mendefinisakan shalat sebagai berharap jiwa kepada Allah yang menimbulkan rasa takut kepada-Nya, serta menumbuhkan di jalan jiwa rasa keagungan kebesaran-Nya, kesempurnaan dan kekuasaan-Nya. Sedangkan, ahli makrifah memaknai shalat sebagai berharap kepada Allah dengan sepenuh-penuhnya jiwa dan khusyuk di hadapan-Nya, ikhlas bagi-Nya serta menghadirkan-Nya dalam hati dengan berdzikir, berdoa dan memuji.¹²

Jamaah berasal dari kata *al-jam'u* yakni mengumpulkan sesuatu yang berserakan dan menyatukan sesuatu dengan mendekatkan sebagainya kepada sebagian yang lain.¹³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan oleh orang banyak secara bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang dengan salah satu

¹¹ Nur Islam, *Sukses Berinvestasi Shalat*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007) h.19

¹² Nur Islam, *Sukses Berinvestasi Shalat*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007) h.20

¹³ Shalib bin Ghanimas-Sadlan, *Shalat Jamaah*, (Jakarta: Darul Haq, 2015) h.11

diantaranya mengikuti yang lain. Maka keduanya dinamakan shalat berjamaah.

2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah baru mulai diwajibkan di Madinah. Hukum shalat berjamaah selain shalat jum'at ada beberapa pendapat dari ulama.¹⁴

Menurut Imam Syafi'i, shalat berjamaah hukumnya *fardhu kifayah*. Makna dari *fardhu kifayah* adalah apabila telah didirikan oleh sekelompok orang yang mencukupi, maka dosa atas orang-orang yang tidak menunaikannya gugur. Namun, apabila tidak ada seorang pun yang mendirikannya, atau didirikan oleh sekelompok orang yang belum mencukupi, maka semuanya akan mendapat dosa. Demikian itulah karena shalat jamaah merupakan salah satu syiar islam.

Sedangkan, menurut madzhab Hanafiyah dan Malikiyah, shalat jamaah hukumnya *sunnah mu'akkadah*. Pendapat lain dari Ibnu Taimiyah bahwa shalat jamaah hukumnya *fardhu 'ain*.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menimbang dari kiblat Negara Indonesia tentang fiqh yakni madzhab Syafi'iyah maka shalat lima waktu berjamaah hukumnya fardhu kifayah. Terkecuali pada shalat-shalat yang diwajibkan berjamaah seperti shalat jumat.

¹⁴ Shalib bin Ghanimas-Sadlan, *Shalat Jamaah*, (Jakarta: Darul Haq,2015) h.27

3. Syarat Wajib Shalat Berjamaah

Syarat-syarat wajib shalat berjamaah diantaranya:¹⁵

a) Laki-laki

Shalat berjamaah tidak diwajibkan bagi perempuan dan hukumnya sunnah bagi perempuan. Shalat jamaah juga tidak diwajibkan atas anak-anak kecil yang belum baligh dan tidak diwajibkan bagi laki-laki yang memiliki udzur syar'i.

b) Merdeka

Seorang hamba sahaya tidak diwajibkan berjamaah karena sibuk mengurus tuannya, sehingga kewajiban shalat berjamaah menyusahkannya.

c) Tidak ada udzur

Tidak ada udzur maksudnya adalah yang menghalangi untuk melakukan shalat berjamaah, atau seseorang akan merasa sulit melakukannya disebabkan ada udzur yang membolehkannya meninggalkan shalat berjamaah.

d) Shalat yang dilakukan adalah shalat wajib.

Shalat yang diwajibkan berjamaah seperti shalat jumat. Manusia yang hendak menunaikan shalat sunnah, maka tidak diwajibkan berjamaah. Demikian juga shalat nadzar, shalat gerhana, mengqada shalat wajib, semua itu tidak diwajibkan berjamaah

¹⁵ Shalib bin Ghanimas-Sadlan, *Shalat Jamaah*, (Jakarta: Darul Haq, 2015) h.54

menurut pendapat yang mewajibkan untuk mengqadanya dan kondisi yang mewajibkan hal itu.

4. Waktu Shalat Berjamaah

Shalat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu. Allah dan Rasulullah telah menentukan waktu-waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat islam.¹⁶ Diantara waktu-waktu shalat sebagai berikut:

a. Shalat Shubuh

Waktu shalat shubuh dimulai sejak munculnya senja pagi hingga munculnya matahari atau mulai dari terbitnya matahari *fajar shadiq* hingga terbitnya matahari. Shalat shubuh dikerjakan sebanyak dua rakaat.

b. Shalat Dzuhur

Waktu shalat dzuhur dimulai dari tergelincirnya matahari dari tengah langit-langit yang berlangsung sampai dengan bayangan sesuatu sama panjang dengan bayangan saat tergelincirnya matahari. Shalat dzuhur dikerjakan sebanyak dua rakaat.

c. Shalat Ashar

Waktu shalat ashar bermula dari bayangan suatu benda telah sama panjang dengan benda itu sendiri, yaitu setelah matahari tergelincir yang berlangsung sampai dengan terbenamnya matahari. Shalat ashar dikerjakan sebanyak empat rakaat.

¹⁶ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2010), h.191

d. Shalat Maghrib

Waktu shalat maghrib dimulai bila matahari telah terbenam dan tersembunyi di balik tirai dan berlangsung sampai terbenam syafak atau awan merah. Shalat maghrib dikerjakan sebanyak tiga rakaat.

e. Shalat Isya

Waktu shalat isya dimulai sejak terbenamnya sinar merah di ufuk barat dan masuknya kegelapan hingga pertengahan malam, atau hingga fajar dalam keadaan darurat. Shalat isya dikerjakan sebanyak empat rakaat.

C. Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Praktik Salat Berjamaah

Proses pendidikan karakter memerlukan metode yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada santri, sehingga santri bukan hanya tahu tentang karakter, tetapi diharapkan mampu menerapkan karakter yang menjadi tujuan utama pendidikan karakter. Berkaitan hal ini diantara metode pendidikan karakter menurut ahli antara lain: Metode uswah atau keteladanan, metode pembiasaan, metode 'ibrah dan mau'idah, metode cerita atau (qishah), metode targhib dan tarhib (janji atau ancaman).¹⁷

Dalam hal ini pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal menerapkan tiga cara dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yakni pembiasaan terhadap santri. Disamping itu, pengarahan terhadap ustadzah melalui metode uswah dan ibrah. Metode-metode tersebut dijelaskan sebagai berikut.

¹⁷ Heri gunawan, Heri gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi..., h. 88-

a. Metode Uswah atau Keteladanan

Tauladan diproyeksikan dengan kata uswah yang kemudian diberi sifat dibelakangnya yang berarti hasanah yang berarti baik. Sehingga mendapat ungkapan uswatun hasah yang berarti teladan yang baik.

Penanaman karakter keteladanan merupakan merupakan metode dengan menempatkan diri sebagai idola dan panutan bagi anak. Keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap pendidik dalam memberikan contoh tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Misalnya: berpakaian rapi, datang tepat waktu, berkerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, jujur dan sebagainya.

2. Metode Pembiasaan

Pembiasaan di kenal dengan teori “operant conditioning” yang membiasakan peserta didik untuk berperilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan tanggung jawab. Pendapat lain mengatakan membiasakan dilakukan latihan dengan amal saleh yang perbuatan itu dilakukan dengan cara berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pembiasaan adalah metode yang digunakan untuk membiasakan para santri melakukan perbuatan baik dengan cara latihan berulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang melekat pada dirinya sehingga mudah untuk dilakukan misalnya membiasakan santri berperilaku terpuji dan ikhlas.

3. Metode ‘Ibrah dan Mau’idah

‘Ibrah berarti suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi dengan menggunakan nalar yang menyebabkan hati mengakuinya. Adapun kata mau’idah ialah nasihat yang lembut diterima dalam hati dengan cara menjelaskan pahala dan ancamannya. Pendapat lain menjelaskan “Para guru atau orang tua harus memberikan nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para siswa atau anak mereka dalam rangka pembinaan karakter. Cara ini membantu dalam memotivasi siswa untuk memiliki komitmen dengan aturan-aturan atau nilai-nilai ahlak mulia yang harus diterapkan”.

D. Kesulitan Dalam Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Praktik Salat Berjamaah

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu faktor intren dan ekstern

1. **Faktor intern**

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini diantaranya adalah: insting atau naluri, adat atau kebiasaan (habit) dan keturunan.¹⁸

a. **Faktor Insting atau naluri**

Faktor Insting atau (naluri) adalah “aneka corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak

¹⁸ Haiatin Chasanatin, Pengembangan Kurikulum, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2015), h. 13

yang dimotori oleh insting seseorang (dalam bahasa arab disebut gharizah). Pendapat lain menjelaskan “Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak di dahului latihan perbuatan itu”.

Berdasarkan pemaparan di atas, insting adalah suatu sifat yang dimotivasi kehendak untuk menumbuhkan perbuatan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dengan tidak didahului latihan perbuatan terlebih, insting dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan, tetapi juga dapat mengangkat derajat tinggi jika insting disalurkan kepada hal-hal yang baik dengan tuntunan kebenarannya

b. Faktor Adat atau kebiasaan (habit)

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur dan olahraga”. Definisi lain menjelaskan “Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan”.

Berdasarkan pemaparan di atas, adat atau kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan dalam membentuk tingkah laku manusia karena, sikap dan perilaku yang menjadi ahlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan. Hal ini dapat dilihat ketika santri baru belajar membaca al-Quran yang

masih sering salah panjang pendeknya. Namun dengan latihan berulang-ulang. Akhirnya ia dapat membacanya dengan baik.

c. Faktor Keturunan

Berhasil atau gagalnya pendidikan karakter Keturunan ikut mempengaruhinya baik secara langsung maupun tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang, keturunan adalah “Berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orangtua, pendidik) kepada cabang (anak keturunan).

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi keturunan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orangtuanya bahkan nenek moyangnya sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkannya pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- 1) Sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat di wariskan kepada anak-anaknya.
- 2) Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi tingkah laku anak cucunya.

Berdasarkan pemaparan di atas, keturunan adalah perilaku yang diwariskan oleh orangtuanya bahkan nenek moyang yang sudah jauh yang berupa sifat jasmani dan ruhani dapat mempengaruhi karakter seseorang.

2. Faktor Ekstren

Selain faktor intren (yang bersifat dari dalam) yang mempengaruhi karakter juga terdapat faktor ekstren (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah: pendidikan dan lingkungan.¹⁹

a. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dari segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan karakter, pendidikan ikut mematangkan kepribadian sehingga tingkahlakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seorang baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Berdasarkan pemaparan di atas, pendidikan merupakan usaha meningkatkan diri dalam merubah sikap dan tingkahlaku yang dilakukan oleh seorang guru untuk membina dan membentuk karakter yang menjadi tujuan dari pendidikan yang diberikan oleh kiai dan ustad/ustadzah di pondok pesantren.

b. Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan

¹⁹ Haiatin Chasanatin, Pengembangan Kurikulum, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Jurai Siwo Metro, 2015), h. 21

pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Maka itu sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.

Definisi lain menjelaskan lingkungan atau “milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat”.

Berdasarkan paparan di atas, lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi kita atau ada disekitar kita yaitu meliputi tubuh yang hidup. Oleh karena itu manusia harus bergaul dalam lingkungan yang saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.

Berdasarkan pemaparan faktor intern dan ekstren yang tertera di atas kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dialami oleh santri Pondok Pesantren Darul A'mal Putri yakni faktor intern terdiri dari faktor keturunan dan adat serta faktor ekstern yakni terdiri dari faktor lingkungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian kualitatif, karena menganalisa secara substantif melalui konsep-konsep hasil dari data empiris. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif alami berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. “penelitian ini bersifat geberating thory dari pada hypothesis testing, yang artinya lebih mementingkan teori langsung dibandingkan dengan atribut atau simbol yang digunakan seperti pada penelitian kuantitatif.”¹

B. Sumber Data

Sumber data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan kumpulan fakta yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.²

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

¹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) 35-36

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. 1 ed. (Jakarta: Prenada Media Group,2013) 16

1. Sumber Primer

Sumber merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³ Dapat dikatakan bahwa sumber primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Adapun sumber primer didapat dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dan observasi menggunakan panduan yang telah disusun peneliti guna mendapatkan data terhadap informan yakni Ibu Anisa Fitri selaku Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, ebook, laporan, jurnal dan lain-lain.⁴

Sumber sekunder merupakan data yang didapat melalui telaah pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, maupun karya ilmiah akademis untuk dijadikan penguat atau teori dalam penelitian. Serta beberapa dokumen seperti buku pegangan guru wali kelas, buku nilai dan buku catatan bimbingan konseling.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah pengumpulan data sebagai berikut:

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. 1 ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) 16

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58-59.

1. Observasi

Alat instrument pertama adalah dengan observasi. Sebelum menggali data secara mendetail menggunakan teknik wawancara, terlebih dahulu peneliti mengetahui lebih awal bagaimana situasi dan kondisi di lapangan. Setelah itu mencatat secara sistematis informasi yang telah didapat. Tujuan observasi ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan memahami secara langsung objek penelitian, ataupun sesuatu yang bersentuhan dengan aktivitas praktik salat berjamaah sebagai pendidikan karakter disiplin.

Adapun indicator dalam proses observasi adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian (santri putri pondok pesantren Darul A'mal Metro)
- b. Kondisi proses pembelajaran di pesantren.
- c. Kondisi lingkungan pesantren

2. Wawancara

Wawancara dipakai untuk mencari informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan cara berdialog serta melontarkan beberapa pertanyaan sesuai pokok permasalahan kepada sumber data yang telah dipilih.

Adapun indicator dalam proses wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang diterapkan
- b. Sistem kerjasama antara pengurus dan ustadzah
- c. Proses pembelajaran
- d. Karakteristik keseharian santri

e. Akhlak santri sebelum dan sesudah mengikuti praktik shalat berjamaah.

3. Dokumentasi

Alat ini dipakai untuk menunjang hasil ataupun variabel dalam penelitian dengan cara mencari pendukung mengenai objek penelitian dokumen profil pondok, serta buku catatan tingkah laku dari pengurus maupun ustadzah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution, menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”⁵

Data yang telah diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisa sedemikian rupa agar menjadi data yang matang. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analitik-deskriptif. Analiti-deskriptif ini berarti membuat interpretasi terhadap isi serta disusun secara sistematis dan menyeluruh. Data mentah berupa kata-kata, maupun gambar dituangkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2010) 245

menjadi bentuk naratif sehingga data menjadu kaya akan arti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan dengan cara induktif (data lapangan) yang artinya dikembangkan dari fakta yang empiris.⁶

Tahap analisis datanya yakni, pertama mencatat hasil temyan di lapangan. Kedua mereduksi data yang telah terkumpul dengan cara memilih mana yang relevan dan yang tidak relevan. Ketiga kategorisasi data, yakni berpikir membuat kategori tema terhadap data yang telah dihasilkan agar menjadi lebih bermakna, tersusun dan mudah difahami. Keempat, sintesisasi dan interpretasi data yakni mengaitkan data antara satu kategori dengan kategori lain selanjutnya membuat interpretasi operasional. Kelima yakni kesimpulan, membuat intisari dari temuan penelitian yang belum pernah ada sebelumnya, dalam artian dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas (samar) sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷

⁶ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) 38-39

⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012) 143-149

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal

Pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro adalah KH. Khusnan Musthofa Ghufro, yang merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan, sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001.

Pada tahun 1987, beliau memutuskan ingin membuka lembaran baru dalam hidupnya yaitu berniat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren. Dalam usaha mendirikan pondok pesantren beliau tidak sendirian. Beliau bersama dengan KH. Syamsudin Thohir yang merupakan rekan beliau selama berjuang dalam merintis pondok pesantren. KH. Khusnan membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro.

Setelah beberapa bulan, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama Darul A'mal. Pondok yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dan mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA). Pondok pesantren dibangun mulai dari sebuah mushola

kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk(rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut santrinya.

Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A‘mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir yang setia berjuang bersama KH.Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda,dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A‘mal.

Pada tahun 1989 lebih banyak santri yang berdatangan dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di mushola. Pondok Pesantren Darul A‘mal mulai mengalami kemajuan, karna santri yang mukim sudah mulai banyak, KH. Khusnan Musthofa Gufron mendirikan sebuah masjid dan asrama putra putri. Karna perkembangan jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak, Pada tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Adapun sumber dana yang digunakan itu adalah hasil keringat beliau, beliau tidak mengajukan proposal untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok

pesantren, beliau sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau karena tidak ingin merepotkan pihak lain. Beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A`mal.

Pondok pesantren semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Dengan semangat juang yang tinggi, beliau terus melanjutkan perjuangannya hingga akhir hayat. Sampai saat ini Pondok Pesantren Darul A`mal terus berkembang pesat, setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan dipegang oleh Gus Umar Anshori Khusnan.

b. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul A`mal berdiri di atas tanah seluas 5 hektar, terletak di jalan pesantren Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa Mulyojati yang diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Darul A‘Mal Metro
Tingkat/Jenjang	: Ula/Wustha/Ulya
Email	: darulamal.metro@gmail.com
Website	: https://darulamalmetro.ponpes.id/
No.Telp/Fax	: (0725) 44418 / 08128818145
Roisul Madrasah	: KH. AHMAD DAHLAN ROSYID
Alamat MDT	: Jl. Pesantren Mulyojati 16B
Kecamatan	: Metro Barat
Kab./Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
Yayasan Penyelenggara	: DARUL A‘MAL METRO
Izin Operasional*	: Tahun:2000 Nomor: 323 / PP /
Luas Tanah	: 9400 M ²
Luas Bangunan	: 5500 M ²
Status Tanah**	: milik sendiri
Status Bangunan	: milik sendiri

d. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A‘mal**1) Visi**

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill (kemampuan).

2) Misi

a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran

- b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal.
 - c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren
 - d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
 - e) Open Management
- 3) Tujuan
- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

e. Pendidik dan Tenaga Pendidik

1) Pendidik

a) Kyai

Pondok Pesantren Darul A`mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. Khusnan Musthofa Ghufron (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A`mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kyai Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan. Keberadaan rumah kyai yang masih satu kompleks dengan asrama santri juga semakin

mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya.

b) Ustadz dan Ustadzah

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A‘mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren Darul A‘mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz dan Ustadzah ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren. Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A‘mal Metro Lampung ini :

- (1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan
- (2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan yang baik.
- (3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A‘mal Metro Lampung, Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A‘mal Metro Lampung.

c) Tenaga Pendidik

(1) Pengurus

Pengurus ponpes dengan tugasnya sebagai kepanjangan tangan kyai pengasuh pondok dalam membina dan mengorganisir kegiatan harian santri ponpes agar lebih terkoordinir secara rapi, disiplin dan berkelanjutan. Kegiatan harian yang harus dikordinir oleh pengurus contohnya kebersihan, kependidikan, kesehatan, dan keamanan. Pengurus merupakan alumni santri yang sudah lulus diniyah dan belum menjadi tenaga pendidik (Ustadz dan Ustadzah).

2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data terhadap data yang diperoleh dari penelitian, data-data tersebut di peroleh bersumber dari observasi, interview dan dokumentasi. Setelah peneliti mengumpulkan data maka selanjutnya peneliti memfokuskan tentang bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal dan Apakah kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal. Deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah

Peneliti menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengetahui penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang dilakukan oleh guru terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak terkait seperti lurah, ustadzah serta pengurus. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui salat berjamaah sebagai berikut.

1) Wawancara 1

Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti terhadap lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, yakni Ibu Anisa Fitri, S.Pd yang dilaksanakan pada Hari Jum'at, 08 Desember 2022 pagi hari pada pukul 10.21 WIB. Adapun transkrip percakapan sebagai berikut.

Tabel 1.

Wawancara terhadap lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sejauh mana Pondok Pesantren Darul A'mal Putri menerapkan pendidikan karakter	Pendidikan karakter disiplin di terapkan dalam semua kegiatan yg ada di ponpes darul A'mal putri, seperti

	disiplin?	kegiatan harian, mingguan, bulanan, hingga kegiatan tahunan semua di lakukan sesuai dengan jadwal nya, mulai dari bangun tidur, sholat berjamaah, mengaji, piket, sekolah, makan, hingga tidur malam semuanya sudah di tentukan waktunya, sehingga santri di biasakan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan jadwalnya
2.	Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter disiplin dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul A'mal Putri?	Program pondok pesantren dalam pembentukan karakter disiplin seperti Pengabsenan dalam semua kegiatan, seperti kegiatan mengaji, sekolah, sholat berjamaah, pengambilan makan, piket dll pemberian Sanksi bagi yg melanggar aturan,.. Pembentukan struktur kamar dan struktur asrama agar lebih

		mudah untuk mengawasi dan berkordinasi dengan pengurus dan ustadzah,
3.	Apakah ustadzah sering diikuti dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter disiplin?	Sebenarnya ya mirip" workshop si, tapi kalo d sini setiap bulan sekali pasti ada perkumpulan antara ustadz ustadzah dengan para kyai guna evaluasi kegiatan dalam pondok pesantren termasuk kedisiplinan, serta motivasi bagi ustadz ustadzah untuk menjadi lebih baik, menjadi Uswatun Hasanah bagi para santri khususnya dalam hal kedisiplinan
4.	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri ini?	Sebenarnya semua kegiatan bisa mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin asalkan antara ustadzah, pengurus, struktur asrama, struktur kamar bisa bekerja sama dengan baik, saling

		berkomunikasi dan menjalankan tugas masing" dengan baik.
5.	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter santri?	Untuk sarana dan prasarana tinggal lihat dulu apa kegiatannya, misal sholat berjamaah ya ada tempat sholat nya, ada tempat wudunya, untuk mengaji diniyah ada lokal yg bisa d gunakan dan lain"
6.	Bagaimana upaya pembentukan karakter disiplin di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri oleh lurah kepada ustadzah, pengurus, dan santri?	Upaya yang saya lakukan dengan memberikan contoh, megayomi mengawasi serta kegiatan" yang ada di pondok pesantren

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa dalam upaya penanaman karakter kedisiplinan peserta santri, maka cara para guru adalah dengan memberikan keteladanan dan perintah, sehingga santri selalu diperintahkan terlebih dahulu ketika

ingin melakukan kegiatan dan program-program yang telah di tentukan sesuai jadwalnya seperti mengaji diniyah, shalat berjamaah, hingga kegiatan mulai dari bangun tidur hingga selesai kegiatan di malam hari. Adapun upaya lurah dalam pemahaman tentang pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh ustadzah adalah yakni terdapat program evaluasi dan motivasi setiap bulannya sehingga guru tetap mendapat pengarahan.

2) Wawancara 2

Wawancara kedua dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, yakni Ibu Eva Thoyyibatur Rohmah yang dilaksanakan pada Hari Jum'at, 08 Desember 2022 pagi hari pada pukul 11.00 WIB. Adapun transkrip percakapan sebagai berikut.

Tabel 2.
Wawancara terhadap Ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah ustadzah sudah menerapkan pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran?	Sudah
2.	Bagaimana cara yang dilakukan untuk	Masuk kelas tepat waktu Absen kehadiran santri

	menerapkan pendidikan karakter disiplin dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?	Pemberian sanksi bagi yg melanggar Membuat tata tertib/ aturan dalam proses pembelajaran
3.	Adakah pengaruh shalat berjama'ah terhadap pendidikan karakter santri?	Ada bahkan sangat berpengaruh,. Bisa menjadi ciri Biasanya santri yg rajin berjamaah apalagi d shof yg depan adalah santri yg berkarakter baik, mengikut semua kegiatan pondok pesantren dengan baik
4.	Adakah pengaruh shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan santri?	Sangat berpengaruh karena shalat berjamaah ibarat awal dr semua kegiatan, jika kegiatan pertama tepat waktu maka kegiatan yang lain juga ikut tepat pada waktunya, tidak molor"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa shalat berjama'ah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santri.

Dalam percakapan diatas dikatakan bahwa shalat berjama'ah adalah sebagai awal kegiatan, dan jika kegiatan awal tepat waktu maka mempengaruhi kegiatan berikutnya sehingga santri paham tentang bagaimana cara menghargai waktu.

b. Kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah

Kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah dianalisis melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun transkrip wawancara sebagai berikut.

1) Wawancara 1

Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti terhadap lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, yakni Ibu Anisa Fitri, S.Pd yang dilaksanakan pada Hari Jum'at, 08 Desember 2022 pagi hari pada pukul 10.21 WIB. Adapun transkrip percakapan sebagai berikut.

Tabel 3.

Wawancara terhadap lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul A'mal	Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan Sikap, pengetahuan serta Uswatun Hasanah dan kerja sama dari

	Putri?	ustadzah dan pengurus dengan santri, serta minat dan motivasi santri Dalma melakukan semua kegiatan yang ada, dukungan dan rasa percaya orang tua terhadap pondok pesantren serta sarana dan prasarana yang memadai
2.	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter santri disiplin di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri?	Faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin santri adalah karakter bawaan dari tiap" santri yang berbeda", dan lingkungan serta semangat yang kadang naik kadang turun
3.	Apa Solusi untuk faktor penghambat tersebut?	Solusinya adalah dengan mengelompokkan santri berdasar tingkatan kelas, serta sering memberikan motivasi dan evaluasi dalam setiap kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa factor penghambat atau kesulitan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin melalui salat berjamaah yakni ada dua faktor. Pertama faktor internal yakni personality dari masing-masing santri serta mengenai motivasi mereka. Kedua yakni faktor eksternal, dalam hal ini berkaitan dengan kondisi lingkungan sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Metro Barat dapat disimpulkan dari temuan sebagai berikut:

Dalam hal ini pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal menerapkan tiga cara dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yakni pengarahan melalui metode ibrah, pencotohan dengan cara uswah dan pembiasaan terhadap santri.

Berdasarkan pemaparan faktor intern dan ekstren yang tertera di atas kesulitan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui praktik salat berjamaah yang di alami oleh santri Pondok Pesantren Darul A'mal Putri yakni faktor intern terdiri dari faktor keturunan dan adat serta faktor ekstern yakni terdiri dari faktor lingkungan.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berharga untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama yaitu pembentukan karakter disiplin. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk peneliti lain dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrakman Ginting. Esensi Praktis Belajar Mengajar. Bandung: PT Humaniora, 2008. Cet. Ke-2
- Bungin, Burhan. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Chasanatin, Haiatin, Pengembangan Kurikulum. Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2015.
- Daryanto. Panduan Proses Pembelajaran. Jakarta: Publisher, 2009. Cet. Ke-1
- Djaramah, Syaiful Bahri. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Gunawan, Heri. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. Fiqh Ibadah. Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Hurlock. Perkembangan Anak: Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978.
- Imron, Ali, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Kholis, Nur. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1. 2013
- Mahmud, Choirul. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Margono S. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Moloeng, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Raja Rosdakarya, 2007. Cet. Ke-23
- Muslich, Masnur. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Mustoip, Sofyan. Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya : Jakad Publishing, 2018
- Sabiq, Sayyid. Fiqh al-sunnah. Beriut: Dar al_Fikr. 1983
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Shalib bin Ghanimas-Sadlan. Shalat Jamaah. Jakarta: Darul Haq, 2015

- Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS. Jakarta: Prenada Media Group, 2013. 1 ed.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010
- Tohirin. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Wirantasa. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" Jurnal Formatif. Volume 7. Nomor 1, 2017
- Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2011

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA
PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL
METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH

Responden : Anisa Fitri, S.Pd
 Jabatan : Lurah
 Hari : Kamis
 Tanggal : 08 Desember 2022
 Tempat : Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter adalah proses mendidik atau kegiatan yang dilakukan untuk mendidik karakter/ akhlak seseorang agar menjadi pribadi yg lebih baik
2.	Menurut ibu apakah pendidikan karakter dalam itu?	Menurut saya Pendidikan karakter disiplin dalam Islam adalah upaya penerapan kedisiplinan melalui pembiasaan kegiatan yang di dalamnya terdapat aturan" baik, yg perlu d ikuti, khususnya aturan dalam agama Islam seperti yg telah d contohkan oleh Rasulullah
3.	Sejauh mana Pondok Pesantren Darul A'mal Putri menerapkan pendidikan karakter disiplin?	Pendidikan karakter disiplin d terapkan dalam semua kegiatan yg ad d ponpes darul A'mal putri, seperti kegiatan harian, mingguan, bulanan, hingga kegiatan tahunan semua di lakukan sesuai dengan jadwal nya, mulai dr bangun tidur, sholat berjamaah, mengaji, piket, sekolah, makan, hingga tidur malam semuanya sudah d tentukan waktunya, sehingga santri di biasakan untuk melakukan sesuatu sesuai dg jadwalnya
4.	Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul A'mal Putri?	Program pondok pesantren dalam pembentukan karakter disiplin seperti Pengabsenan dalam semua kegiatan, seperti kegiatan mengaji, sekolah, sholat berjamaah, pengambilan makan, piket dll pemberian Sanksi bagi yg melanggar aturan, Pembentukan struktur kamar dan struktur asrama agar lebih mudah untuk mengawasi dan berkordinasi dengan pengurus dan ustadzah,
5.	Apakah ustadz ustadzah sering diikuti dalam workshop, seminar/pelatihan	Sebenarnya ya mirip" workshop si, tapi kalo d sini setiap bulan sekali pasti ada perkumpulan antara ustadz ustadzah

	mengenai pendidikan karakter disiplin?	dengan para kyai guna evaluasi kegiatan dalam pondok pesantren termasuk kedisiplinan, serta motivasi bagi ustadz ustadzah untuk menjadi lebih baik, menjadi Uswatun Hasanah bagi para santri khususnya dalam hal kedisiplinan
6.	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri ini?	Sebenarnya semua kegiatan bisa mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin asalkan antara ustadzah, pengurus, struktur asrama, struktur kamar bisa bekerja sama dengan baik, saling berkomunikasi dan menjalankan tugas masing" dengan baik
7.	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter disiplin santri?	Untuk sarana dan prasarana tinggal lihat dulu apa kegiatannya, misal sholat berjamaah ya ada tempat sholat nya, ada tempat wudunya, untuk mengaji diniyah ada lokal yg bisa d gunakan dan lain"
8.	Bagaimana upaya pembentukan karakter disiplin di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri oleh lurah kepada ustadzah, pengurus, dan santri?	Upaya yang saya lakukan dengan memberikan contoh, megayomi mengawasi serta kegiatan" yang ada di pondok pesantren
9.	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri?	Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan Sikap, pengetahuan serta Uswatun Hasanah dan kerja sama dari ustadzah dan pengurus dengan santri, serta minat dan motivasi santri Dalma melakukan semua kegiatan yang ada, dukungan dan rasa percaya orang tua terhadap pondok pesantren serta sarana dan prasarana yang memadai
10.	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter santri disiplin di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri?	Faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin santri adalah Karakter bawaan dr tiap" santri yang berbeda", dan lingkungan serta semangat yang kadang naik kadang turun
11.	Apa Solusi untuk faktor penghambat tersebut?	Solusinya adalah dengan mengelompokkan santri berdasar tingkatan kelas, serta sering memberikan motivasi dan evaluasi dalam setiap kegiatan

TRANSKRIP WAWANCARA
PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL
METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH

Responden : Eva Thoyyibatur Rohmah
 Jabatan : Ustadzah
 Hari : Kamis
 Tanggal : 08 Desember 2022
 Tempat : Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Menurut ustadzah apakah pendidikan karakter dalam islam itu?	Menurut saya pendidikan karakter dalam Islam adalah kegiatan membimbing dan mengembangkan peserta didik agar benar" menjadi orang yang beragama, berbudaya dan berakhlak Karimah
2.	Apakah ustadzah sudah menerapkan pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran?	Sudah
3.	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?	Masuk kelas tepat waktu Absen kehadiran santri Pemberian sanksibbagi yg melanggar Membuat tata tertib/ aturan dalam proses pembelajaran
4.	Adakah pengaruh shalat berjama'ah terhadap pendidikan karakter santri?	Ada bahkan sangat berpengaruh,. Bisa menjadi ciri Biasanya santri yg rajin berjamaah apalagi d shof yg depan adalah santri yg berkarakter baik, mengikut semua kegiatan pondok pesantren dengan baik
5.	Adakah pengaruh shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan santri?	Sangat berpengaruh karena shalat berjamaah ibarat awal dr semua kegiatan, jika kegiatan pertama tepat waktu maka kegiatan yang lain juga ikut tepat pada waktunya, tidak molor"
6.	Menurut ustadzah, bagaimana karakter santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri ini?	Untuk karakter santri jelas berbeda" karena mereka memang lahir dr orang tua yg berbeda, lingkungan yg berbeda pula, serta pengetahuan yang berbeda pula, ada yg rajin, baik, tp ad jg yang bandel, misal dalam 10 orang mungkin 2 diantara nya ad yg berkarakter kurang baik
7.	Bagaimana sikap santri dengan ustadzah dan orang yang lebih tua di Pondok	Untuk sikap santri jg berbeda" tp yg jelas kami semua mengajar kan untuk menghormati gurunya, sopan terhadap yg

	Pesantren Darul A'mal Putri?	lebih tua, berbuat baik terhadap sesama, dan insya Allah sebagian besar sudah melakukan dengan baik
8.	Bagaimana perilaku santri dalam pembelajaran?	untuk perilaku santri dalam pembelajaran insya Allah baik, mungkin ada beberapa yg bandel dan susah d bilangin, dan yg sering terjadi adalah santri ketiduran saat proses pembelajaran



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418. Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 813/03-PPDA-PI/SK/02/2022

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Italiatul Mutoharoh

NPM : 1601050099

Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan pra-survey dengan judul "**Praktik Sholat Berjamaah Sebagai Pendidikan Karakter Pendidikan Santri Ponpes Darul Am'al Metro**" yang bertempat di pondok pesantren darul a'mal dari tanggal 01 s.d 06 desember 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 15 Februari 2022
Lurah PPDA Putri

Anisa Fitri, S.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Ringmu yo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 4-1507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5222/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUL A`MAL METRO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5221/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ITALIATUL MUTOHAROH**
NPM : 1601050099
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A`MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418. Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Italiatul Mutoharoh

NPM : 1601050099

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dengan ini saya mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan *Research* dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Pendidikan Karakter Disiplin Santri Ponpes Darul A'mal Metro Melalui Salat Berjamaah*", yang bertempat di Pondok Pesantren Darul A'mal, Kota Metro Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 20 November 2022

Lurah PPDA Putri



Anisa Fitri, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4633/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ITALIATUL MUTOHAROH**
NPM : 1601050099
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Italiatul Muthoharoh

Jurusan : PGMI

NPM : 1601050099

Semester : XII 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace BAB I & II Tinjauan Beach APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Italiatul Muthoharoh

Jurusan : PGMI

NPM : 1601050099

Semester : XII 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumiat. 17 Juni 2022			<p>Acc Outline Terdapat BAB I & II</p> <p>Cerahan & Paban.</p> <p>Acc BAB I & II sip seminar</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Italiatul Muthoharoh

Jurusan : PGMI

NPM : 1601050099

Semester : XII 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 18 November 2022			<p><i>ke Bullin.</i></p> <p><i>- BAB II</i></p> <p><i>Teori/konsep literatur</i></p> <p><i>variabel kualitatif</i></p> <p><i>Minimal 2 teori</i></p> <p><i>- Temanya BAB I & II</i></p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Italiatul Mutoharoh

Jurusan : PGMI

NPM : 1601050099

Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		Aca APD Kerua subil dstr di lopya.	
		Pinan kerbal BAB ? sd V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Italiatul Mutoharoh

Jurusan : PGMI

NPM : 1601050099

Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		Ace BAB I & II ✓	
		Asp Pengantar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1651/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ITALIATUL MUTOHAROH
NPM : 1601050099
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601050099

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

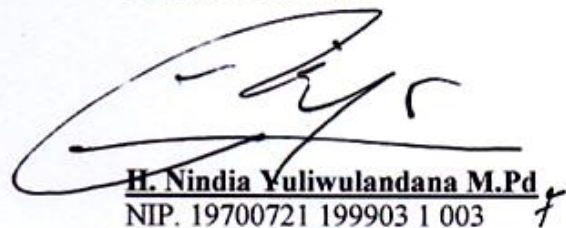
Nama : Italiatul Mutoharoh
NPM : 1601050099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES
DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2022

Ketua Prodi PGMI



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI PONPES DARUL A'MAL METRO MELALUI SALAT BERJAMAAH

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
6	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Foto Pengarahan Pengurus kepada Santri



Foto Pengarahan Lurah kepada Pengurus



Foto Jama'ah



Foto Pengarahan Masyayikh kepada Asatidz



Foto Pengarahan Masyayikh kepada Asatidz (2)



Foto Wawancara Ustadzah



Foto Wawancara Pengurus



Foto Wawancara Lurah



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Italiatul Mutoharoh, lahir di desa Adiluwih, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 05 September 1997, Ia adalah anak ketiga dari lima bersaudara dari Pasangan suami istri Bapak Sulaiman dan Ibu Misrodah.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD N 2 Adiluwih tamat pada tahun 2009, setelah tamat kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Pringsewu dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Darul A'mal Kota Metro dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur Mandiri. Pada saat ini penulis terdaftar menjadi mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Selain di itu Penulis juga sedang Menempuh Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini. Harapan penulis ketika sudah terjun di masyarakat nantinya adalah ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan dapat bermanfaat, berkah, maslahah bagi diri sendiri dan masyarakat.